

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 75 Tahun 2014 tentang Pusat Pelayanan Kesehatan Masyarakat, fasilitas pelayanan kesehatan adalah tempat yang digunakan untuk menyelenggarakan upaya pelayanan kesehatan, baik dalam peningkatan (promotif), pencegahan (preventif), penyembuhan (kuratif) dan pemulihan (rehabilitatif) kepada masyarakat. Pusat pelayanan kesehatan memiliki peranan penting sebagai salah satu fasilitas pelayanan kesehatan tingkat pertama, dalam pelayanan kesehatan diperlukan rekam medis.

Berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 269 Tahun 2008, rekam medis adalah berkas yang berisikan catatan dan dokumen tentang identitas pasien, pemeriksaan, pengobatan, tindakan dan pelayanan lain yang telah diberikan kepada pasien. Rekam medis merupakan sarana pemeliharaan kesehatan dan pengobatan kepada pasien, sebagai alat bukti dalam proses penegakan hukum dan menyediakan fasilitas yang diperlukan dalam rangka penyelenggaraan rekam medis, karena banyak dibutuhkan maka perlu disimpan di ruang *filig*.

Filing adalah kegiatan penyimpanan, penataan atau penyimpanan (*storage*) berkas rekam untuk mempermudah pengambialan kembali (*retrieval*). Rekam medis bersifat rahasia dan mempunyai aspek hukum maka keamanan fisik menjadi tanggung jawab rumah sakit (Ovtasari & Yuanita Pratama, 2020). Salah satu unit rekam medis menunjang pelayanan rekam medis adalah ruang penyimpanan (*filing*) baik rekam medis rawat jalan, rawa inap maupun gawat darurat disimpan (Mathar, 2018).

Keamanan merupakan perlindungan terhadap privasi seorang pasien dan kerahasiaan rekam medis, yang diperbolehkan untuk membuka rekam medis hanya petugas yang berhak seperti dokter, perawat, petugas

rekam medis dan tenaga kesehatan yang ikut memberikan pelayanan kesehatan kepada pasien (Hatta, 2013). Maka faktor keamanan merupakan pertimbangan penting diarea penyimpanan dan aturan keamanan harus jelas. Pengaturan udara yang semestinya dalam hal kontrol suhu, kelembaban dan debu penting dalam mencegah kebakaran dan meningkatkan produktifitas petugas (Ovtasari & Yuanita Pratama, 2020).

Hasil penelitian di RSK Paru ditemukan beberapa masalah yang berkaitan dengan keamanan rekam medis di ruang *filing* seperti belum ada AC, belum ada alat pemadam api ringan (APAR), belum ada peraturan yang ditempelkan secara jelas selain petugas rekam medis dilarang masuk, masih terdapat berkas rekam medis yang berdebu dan masih ada petugas selain rekam medis masuk ruangan penyimpanan (Tri, 2018). Hal ini dapat beresiko berkas rekam medis dapat rusak, hilang, terbakar dan dapat diakses oleh pihak yang tidak berwenang.

Berdasarkan uraian latar belakang, melihat pentingnya keamanan rekam medis dalam meningkatkan mutu pelayanan maka peneliti tertarik menyusun penelitian dengan metode *literature review* dengan judul “Tinjauan Aspek Keamanan Berkas Rekam Medis di Ruang *Filing*”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka rumusan masalah dalam penelian ini adalah “Bagaimana keamanan rekam medis di ruang *filing*?”.

C. Tujuan *Literature Review*

1. Tujuan Umum

Menganalisis gambaran tentang aspek keamanan rekam medis di ruang *filing* menggunakan *literature review*.

2. Tujuan Khusus

- a. Mengidentifikasi aspek keamanan rekam medis di ruang *filing*.

- b. Mengetahui pelaksanaan aspek keamanan rekam medis di ruang *filig*.
- c. Mengetahui sarana dan pasarana menjaga keamanan rekam medis di ruang *filig*.

D. Manfaat *Literature Review*

1. Manfaat Bagi Petugas Rekam Medis di Ruang *Filing*

Manfaat *literature review* bagi petugas rekam medis diharapkan dapat menjadi masukan mengenai keamanan rekam medis di ruang *filig* guna meningkatkan dan mengembangkan mutu pelayanan dimasa yang akan datang.

2. Manfaat Bagi Institusi Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

Manfaat *literature review* bagi Institusi diharapkan dapat memberikan referensi dan pengembangan untuk perpustakaan dan sebagai bahan tolak ukur terkait aspek keamanan berkas rekam medis di ruang *filig*.

3. Manfaat Bagi Mahasiswa Rekam Medis dan Informasi Kesehatan

Manfaat *literature review* bagi Mahasiswa diharapkan dapat memberikan tambahan referensi dan opini bagi mahasiswa yang akan melakukan *literature review* dalam pengembangan terkait aspek keamanan berkas rekam medis di ruang *filig*.